

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai sistem manajemen strategis yang dapat membantu PT. Pos Indonesia memperoleh keuntungan jangka panjang dan mencapai tujuan strategis jangka panjang. Dengan BSC, penulis akan merancang model peta strategi kemudian menentukan ukuran untuk masing-masing perspektif dalam BSC dan menentukan inisiatif yang merupakan proyek utama yang memudahkan pelaksanaan segala sesuatu yang ada dalam BSC. Disini penulis tidak menetapkan target untuk setiap ukuran kinerja karena tidak terdapat acuan data yang dapat digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi visi, misi, dan strategi PT. Pos Indonesia selama ini tidak berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan karyawan kurang memahami dan mengerti dengan baik apa yang menjadi visi, misi, dan strategi Perusahaan. Selain itu PT. Pos Indonesia juga masih menggunakan pengukuran kinerja tradisional, yang melihat keberhasilan perusahaan cenderung dari aspek *financial* saja, seperti ROI (*Return On Investment*) dan ROA (*Return On Assets*). Pengukuran kinerja karyawan yang selama ini dilakukan kurang memberi kontribusi terhadap peningkatan kinerja secara keseluruhan dan pencapaian tujuan yang diinginkan perusahaan. Hal ini

mengakibatkan manajemen hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek dan cenderung mengabaikan keuntungan jangka panjang.

2. Visi, misi, dan strategi PT. Pos Indonesia dapat diperjelas dengan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC). BSC merupakan salah satu sistem manajemen strategik yang dapat memberi rerangka kerja yang komprehensif untuk menerjemahkan visi, misi, dan strategi perusahaan ke dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu, baik ukuran keuangan maupun non keuangan. Untuk itulah penulis memperkenalkan BSC kepada PT. Pos Indonesia guna mempertahankan pangsa pasar dan menunjang tercapainya keberhasilan jangka panjang.

Dalam membangun *Balanced Scorecard* PT. Pos Indonesia, penulis menggunakan enam tahap yaitu (1) mengidentifikasi landasan organisasi, (2) mengembangkan strategi bisnis, (3) menguraikan strategi bisnis kedalam komponen-komponen yang lebih kecil, yang disebut sebagai sasaran strategis, (4) membuat peta strategi, (5) mengembangkan ukuran kinerja, (6) mengidentifikasi inisiatif yang diperlukan dalam pengimplementasian strategi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Pos Indonesia, penulis menarik simpulan bahwa BSC merupakan sarana yang dapat membantu PT. Pos Indonesia mencapai tujuan strategis jangka panjangnya. Beberapa saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. Agar karyawan dapat memahami dan mengerti dengan baik apa yang menjadi visi, misi, dan strategi Perusahaan, maka PT. Pos Indonesia harus mengimplementasikan *Balanced Scorecard* yang dapat memberi rerangka kerja yang komprehensif untuk menerjemahkan visi, misi, dan strategi perusahaan ke dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu, baik ukuran keuangan maupun non keuangan.
2. Membangun IT sistem untuk *data base* pelanggan yang dapat menghasilkan informasi pelanggan yang memadai dan menunjang tercapainya kesuksesan PT. Pos Indonesia.

Demikian simpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian pada PT. Pos Indonesia. Penulis berharap agar hasil penelitian yang berjudul Penerapan *Balanced Scorecard* Sebagai Sistem Manajemen Strategik Untuk Mencapai Tujuan Strategis Jangka Panjang dapat memberi manfaat kepada PT. Pos Indonesia dan kalangan yang tertarik akan *Balanced Scorecard*.